

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun							
		Sep	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		23	24	24	24	24	24	24	24
1.	Pengajuan topik/judul penelitian								
2.	Penyusunan proposal skripsi								
3.	Ujian proposal skripsi								
4.	Pelaksanaan penelitian								
5.	Pengolahan data dan analisis data								
6.	Seminar hasil								
7.	Ujian skripsi								

### B. Pedoman Observasi

Untuk mengumpulkan informasi dan data tentang penerapan modul ajar kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tana Toraja, dilakukan pengamatan secara langsung untuk penelitian ini. Adapun pedoman observasi akan disesuaikan dengan modul ajar yang dibuat oleh guru atau menggunakan pedoman observasi seperti berikut.

Aspek yang diamati (modul ajar)	Ya	Tidak	Catatan
Kriteria modul ajar: 1. Esensial (diterima dan dipahami siswa)			

2. Menarik (materi disajikan dengan menarik dan siswa aktif)			
3. Relevan dan kontekstual			
4. Berkesinambungan			
5. Penyajian (bahasa dan visual)			
6. Kelengkapan komponen			
Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar			

Komponen modul ajar	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Informasi umum	1) Indetitas penulis 2) Kompetensi awal 3) Profil Pelajar Pancasila 4) Sarana dan Prasarana 5) Target peserta didik 6) Model pemebelajaran		
Kompetensi inti	1) Tujuan pembelajaran 2) Asesmen 3) Pemahaman bermakna 4) Pertanyaan pemantik 5) Kegiatan pembelajaran 6) Refleksi pendidik dan peserta didik		
Lampiran	1) Lembar kerja peserta didik 2) Pengayaan dan remedial 3) Bahan bacaan pendidik dan peserta didik 4) Glosarium 5) Daftar pustaka		

### C. Pedoman Wawancara

Untuk mendapatkan informasi dan data terkait penerapan modul ajar kurikulum merdeka PAK, maka peneliti melaksanakan wawancara kepada

Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, 2 orang guru PAK di SMA Negeri 1 Tana Toraja dan 9 orang siswa.

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

- a. Apa yang bapak/ibu pahami tentang kurikulum merdeka?
- b. Bagaimana penerapan pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?
- c. Bagaimana bapak/ibu mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya pada PAK?
- d. Apa kendala yang dialami dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tana Toraja?
- e. Apa dampak positif yang diperoleh selama penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?

2. Guru PAK

- a. Apa pendapat bapak/ibu mengenai modul ajar sebagai bagian dari kurikulum merdeka?
- b. Menurut ibu, apa perbedaan modul ajar kurikulum merdeka dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013?
- c. Apa saja komponen-komponen yang diperlukan dalam modul ajar PAK?
- d. Bagaimana bapak/ibu merancang modul ajar PAK? Apakah mengikuti alur perencanaan yang telah ditetapkan?

- e. Apakah ibu menggunakan kriteria modul ajar yang ditetapkan? Seperti apa kriteria modul ajar yang bapak/ibu terapkan dalam pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Tana Toraja?
  - f. Bagaimana bapak/ibu menerapkan modul ajar yang disusun dalam pembelajaran PAK?
  - g. Apa kendala yang bapak/ibu alami dalam penerapan modul ajar kurikulum merdeka khususnya pada PAK?
3. Siswa
- a. Apakah kalian senang belajar PAK?
  - b. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?
  - c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan Tujuan Pembelajaran, memberi pertanyaan pemantik, dan tugas (Lembar Kerja Peserta Didik)?
  - d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar di kelas?  
Jika ada, kesulitan seperti apa?

#### **D. Transkrip Hasil Wawancara**

1. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
  - a. Apa yang bapak pahami tentang tentang kurikulum merdeka?  
"Pandangan saya tentang kurikulum merdeka yaitu kurikulum merdeka bertujuan untuk mengikuti tuntutan perkembangan zaman agar dapat melahirkan peserta didik yang lebih maju sesuai dengan zaman mereka ketika belajar".
  - b. Bagaimana penerapan pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?  
"Nah, penerapan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Tana Toraja, sudah diterapkan sudah 2 tahun. Jadi ini adalah tahun yang kedua. Nah, di dalam pelaksanaannya itu

dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan Ristek”.

- c. Bagaimana bapak mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya pada PAK?

“Nah, saya mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya pada PAK adalah eh... saya sebagai Wakasek kurikulum sangat mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka yang disusun sesuai dengan jadwal, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini adalah kurikulum merdeka. Nah, termasuk mata pelajaran PAK dengan mengarahkan guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan. Jadi sekali lagi, saya sebagai wakil kepala sekolah urusan kurikulum sangat mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka yang disusun sesuai jadwal dan sesuai kurikulum yang berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAK”.

- d. Apa kendala yang dialami dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tana Toraja?

“Nah, pada awal-awalnya tentang kurikulum merdeka adalah eh... ketersediaan buku-buku sangat kurang, itu kepada tahun pertama pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tana Toraja. Tetapi pada saat memasuki tahun kedua, buku-buku itu sudah hampir terpenuhi karena disiapkan dengan menggunakan dana bos. Nah, tetapi ada kendala yang dialami pada saat kelas sepuluh akan naik ke kelas sebelas yaitu pada pemilihan mata pelajaran. Ya, untuk pemilihan mata pelajaran iniagak rumit, tetapi dengan berpedoman pada petunjuk-petunjuk yang ada dapat dilaksakan dengan baik dan bisa berjalan dengan lancar sehingga proses pembelajaran tahun kedua di kelas sebelas dapat berjalan sesuai dengan yang dikehendaki atau sesuai dengan yang diharapkan”.

- e. Apa dampak positif/manfaat yang diperoleh selama penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?

“Yang pertama, adalah manfaat untuk guru. Ini mempermudah proses pembelajaran sehingga guru bisa mewujudkan suasana belajar yang interaktif, bermakna, mendalam, dan anak merasa menemukan dunia belajarnya. Kemudian, manfaat untuk siswa. Memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan lain-lain. Kemudian siswa akan belajar untuk

mengambil keputusan, mengolah waktu sesuai dengan waktu belajarnya. Itu!”.

2. Hasil Wawancara dengan guru PAK (Ibu Hira Lillin, S.PAK., M.Pd.K):
  - a. Apa pandangan ibu mengenai modul ajar sebagai bagian dari kurikulum merdeka?

“modul ajar sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran”
  - b. Menurut ibu, apa perbedaan modul ajar kurikulum merdeka dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013?

“pada dasarnya sama saja, hanya perubahan nama. Di kurikulum 2013 disebut RPP dan di kurikulum merdeka disebut modul ajar. RPP berisi rencana pembelajaran di kelas, sementara modul ajar lebih lengkap dengan materi pendukung dan sumber belajar tambahan yang memberikan panduan yang lebih komprehensif untuk pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa”.
  - c. Apa saja komponen-komponen yang diperlukan dalam modul ajar Pendidikan Agama Kristen?

“komponen modul ajar ya e... pertama itu informasi umum, di mana informasi umum ini terdiri dari judul modul ajar, satuan dan jenjang pendidikan, fase dan kelas, mata pelajaran, deskripsi umum modul ajar, identitas penulis. Yang kedua, capaian dan tujuan pembelajaran yang terdiri dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila. Yang ketiga, rancangan penggunaan terdiri dari alokasi jam pembelajaran dan jumlah pertemuan, model belajar, sarana prasarana. Yang keempat, pertemuan yang memuat alokasi jam pembelajaran per pertemuan, rincian kegiatan pembelajaran, lampiran atau materi pendukung”.
  - d. Bagaimana ibu merancang modul ajar PAK? Apakah mengikuti alur perencanaan yang ditetapkan?

“ya, mengikuti alur perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan merancang alur pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, capaian dan tujuan pembelajaran yang telah dianalisis dan ditetapkan sebelumnya”.
  - e. Apakah ibu menggunakan kriteria modul ajar yang ditetapkan? Seperti apa kriteria modul ajar yang ibu terapkan dalam pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Tana Toraja?

“kriteria modul ajar yang diterapkan dalam pembelajaran secara khusus dalam pembelajaran PAK tentunya yang esensial atau yang sangat diperlukan atau dibutuhkan. Kemudian yang relevan dan kontekstual, dan yang menarik serta berkesinambungan”.

- f. Bagaimana ibu menerapkan modul ajar yang disusun dalam pembelajaran PAK?

“dilaksanakan berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dan dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran”.

- g. Apa kendala yang ibu alami dalam penerapan modul ajar kurikulum merdeka khususnya pada PAK?

“kendala dalam penerapan modul ajar, ya ketika kita melaksanakan pembelajaran berhadapan dengan siswa, tidak semua siswa itu sama. Jadi, salah satu kendala adalah perbedaan karakteristik siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk aktif dan mandiri dalam belajar”.

- h. Apa dampak positif yang diperoleh selama penerapan modul ajar dalam pembelajaran PAK?

“dampak positif yang diperoleh dalam penerapan modul ajar antara lain, ya ini antara lain: meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, ya guru juga dapat memilih metode untuk mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa, dan masih banyak lagi”.

3. Guru PAK (Ibu Novianti Somba, S.Th):

- a. Apa pandangan ibu mengenai modul ajar kurikulum merdeka sebagai bagian dari kurikulum merdeka?

“pandangan saya, modul ajar itu menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, karena akan mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran”.

- b. Menurut ibu, apa perbedaan modul ajar kurikulum merdeka dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013?

“modul ajar dalam kurikulum merdeka itu lebih berfokus pada pengembangan karakter dan moral yang dimiliki siswa. Sedangkan, RPP kurikulum 2013 berfokus pada kemampuan akademik yang dimiliki siswa. *Bagaimana dengan asesmennya, ibu?* Asesmen itu biasa dilaksanakan untuk ulangan harian saja sama pertengahan dengan akhir. Ini untuk k-13. Kalau kurikulum merdeka itu dari awal sudah dilaksanakan asesmen

untuk mengetahui minat dan bakatnya siswa. Di mana kita juga bisa tahu kesiapannya dia dalam belajar”.

- c. Apa saja komponen-komponen yang diperlukan dalam modul ajar PAK? “komponen-komponen dalam modul ajar itu yang pertama ada informasi umum yang berisi tentang identitas sekolah, kelas, mata pelajaran, tema pembelajaran, tujuan pembelajaran. Kemudian, ada komponen inti: pendahuluan, kegiatan pembelajaran, penilaian dan penutup. Lalu ada lampiran yang berisi media pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, referensi tambahan dan referensi lainnya. lalu ada tujuan pembelajaran, ada langkah pembelajaran yang di dalamnya berisi tentang metode pembelajaran, strategi pengajaran dan aktivitas siswa. Lalu ada juga media pembelajaran dan yang terakhir itu asesmen. Eh, yang dimodifikasi di modul ajar itu disesuaikan dengan peserta didik. Kebutuhan dari peserta didik, di mana modul ajar harus disesuaikan dengan pemilihan konten yang relevan, penyajian informasi yang mudah dipahami serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Biasa ada games atau icebreaking supaya lebih menghidupkan kelas. Maklum ya anak-anak sekarang, ya ngantuk. Jadi memang guru itu harus eh menguasai penguasaan kelasnya itu memang harus eh bagus supaya mampu melihat seperti apa mau dibawa ke mana ini kelasnya nanti berakhir, ya”.
- d. Bagaimana ibu merancang modul ajar PAK? Apakah mengikuti alur perencanaan yang sudah ditetapkan? “modul ajar yang saya buat dan rancang itu sesuai dengan alur perencanaan yang sudah ditetapkan. Kenapa, karena memang selama saya jadi guru agama sampai sekarang itu memang kurang sekali pelatihan untuk guru agama untuk ini modul ajar. Jadi memang, kita harus ikut dari awal seperti yang sudah ada. Bagaimana guru harus merencanakan, menyusunnya, serta menerapkannya dalam kelas. Alur tujuan pembelajarannya dilakukan secara bertahap seperti dimulai dengan memahami terlebih dahulu sebelum masuk menganalisis misalnya. Namanya alur, jadi memang harus terstruktur dari awal”.
- e. Seperti apa kriteria modul ajar yang ibu terapkan dalam pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Tana Toraja? “Kriteria modul ajar yang saya gunakan dalam pembelajaran PAK sesuai dengan modul ajar pada umumnya, yakni yang sudah ada. Jadi tinggal penguasaan modul ajar itu kita lakukan di dalam kelas”.



- f. Bagaimana penerapan modul ajar kurikulum merdeka yang ibu lakukan dalam pembelajaran PAK?  
"modul ajar yang saya lakukan dalam pembelajaran itu eh memang lebih mudah menerapkan pembelajaran dalam kelas. Dan memang lebih ringanlah karena di dalam modul ajar itu kan sudah ada materi-materi yang kita mau ajarkan. Seperti apa materinya, seperti apa LKPD-nya, toh Lembar Kerja Siswa-nya seperti apa. Itu kan sudah tercantum semua di modul ajar. Jadi kita agak lebih mudahlah dalam penggunaan itu penerapannya".
- g. Apa kendala yang ibu alami dalam penerapan modul ajar khususnya dalam PAK?  
"tidak terlaksananya eh bukan tidak terlaksana ya, eh apa kurang terlaksana MGMP untuk guru mata pelajaran PAK sehingga yang menjadi kendala ya ini, penggunaan modul ajar mungkin akan berbeda di setiap guru dan setiap jenjang eh setiap tingkatan itu pasti akan berbeda. Jadi penerapan modulnya itu menjadi tidak seragam". Kendala yang paling utama adalah modul ajar kadang sudah tidak sesuai lagi dengan alokasi waktu yang sudah disusun bersama dengan materi ajar karena adanya berbagai kegiatan yang bisa saja materi ajar tidak tersampaikan. Dalam perancangan modul ajar juga guru merancang secara pribadi".
- h. Apa dampak positif yang diperoleh selama penerapan modul ajar dalam pembelajaran PAK?  
"dampak positifnya guru lebih mudah membawakan materi dalam kelas. Dan lebih bagus modul ajar karena lebih lengkap".

Pertanyaan tambahan:

Bagaimana cara ibu meningkatkan kualitas penerapan modul ajar dalam pembelajaran PAK agar lebih maksimal? Jawaban: *"Cara saya meningkatkan kualitas penerapan modul ajar adalah mengikuti pelatihan-pelatihan lebih lanjut baik dari sekolah maupun melalui platform dan modul ajar dimodifikasi serta disesuaikan dengan pembelajaran PAK"*.

4. Siswa (Claudia dan Maryesta):
- b. Apakah kalian senang belajar PAK?  
"ya karena kalau gurunya mengajar itu tidak tegang dirasa, asik, santai, kalau tidak mengerti bisa ditanya baru kita tidak sungkan untuk bertanya, karena gurunya kayak dianggap ini teman cerita".
- c. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?

“caranya lebih banyak menjelaskan lewat power point. Power poinnya itu dari buku tapi siswanya jarang berpatokan ke buku. Lebih ke ibu guru yang simpulkan dari buku lalu kembali dijelaskan. Jadi, sisa poin-poin pentingnya yang dipelajari”.

- d. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan Tujuan Pembelajaran, memberi pertanyaan pemantik, dan tugas (Lembar Kerja Peserta Didik)?

“tidak kayaknya, berdoa habis itu kayak langsung ke powerpoint langsung materi. Biasa ada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang mau dibahas. Biasa pengertiannya na tanya, setelah pembelajaran biasa ada ditanya apa yang didengar dari materi gitu. Terkait dengan remedial atau pengayaan kayaknya tidak ada. Biasa yang tugas-tugas, siswa disuruh untuk kumpulkan”.

- e. Adakan kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika, ya, kesulitan seperti apa?

“biasa ada guru yang kalau menjelaskan biasa cepat mengantuk tapi kalau ibu biasa ketika mulai serius mengajar siswa juga mulai mngantuk, tugasnya juga kayak wow sekali, bikin vloglah apa. Kayak bukan tugas-tugas yang cuma kerja soal begitu. Tugasnya agak sedikit berat dibanding mapel lain”.

5. Siswa (Evalia):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?

“senang dan nyaman dengan Bu guru”.

- b. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?

“kalau bu guru biasa memberikan materi, biasa juga eh melalui game, membuka materi dengan PPT tidak terpaku ke buku dan justru lebih sering berinteraksi dengan kita, dan memberikan contoh konkretnya sesuai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru tidak hanya terus-terusan menjelaskan di depan, tetapi siswa juga dimintai respon/tanggapan terhadap suatu materi yang dibawakan sehingga siswa bisa aktif dalam pembelajaran tersebut.

- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan Tujuan Pembelajaran, memberi pertanyaan pemantik, dan tugas (Lembar Kerja Peserta Didik)?

“kadang ya kadang tidak. Biasanya sih dikasih dulu materi, materi awal, pembuka, pengantarnya. Kemudian eh sudah itu baru dikasih tugas, misalnya tugas kelompok atau perorangan”.

- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, kesulitan seperti apa?

“eh kalau menurut saya kayaknya tidak ada kesulitan”.

6. Siswa (Dealova):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?

“senang”

- b. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?

“guru mengajar materi dengan baik, menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa, menjelaskan materi dengan mengaitkan keadaan atau hal yang relevan dengan lingkungan sekitar. Selain itu dalam menjelaskan guru juga banyak mengajak siswa untuk berinteraksi sehingga proses pembelajaran tidak membosankan”.

- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan TP, memberi pertanyaan pemantik, dan tugas?

“ya, guru menyampaikan pembelajaran dengan teratur. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai apa yang perlu kita capai dalam materi yang sedang dipelajari, selanjutnya guru menyediakan materi dengan power point/video sebagai bagian dari media belajar guru juga mengevaluasi siswa dengan pertanyaan baik lisan maupun tertulis atau lewat project”.

- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, kesulitan seperti apa?

“tidak ada, karena penjelasan guru mudah dipahami dan guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang kurang dipahami”.

7. Siswa (Glen):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?

“saya pribadi senang belajar PAK karena tertarik dengan materi yang diajarkan, merasa materi tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan juga karena menyukai cara mengajar guru”.

- b. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?

“guru PAK di sekolah menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, pemutaran video, dan cerita Alkitab untuk membuat pelajaran lebih menarik”.

- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan TP, memberi pertanyaan pemantik, dan tugas?

“biasanya guru berusaha menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur. Guru PAK berusaha menyampaikan tujuan pembelajaran di awal setiap pelajaran, memberi pertanyaan pemantik untuk memicu diskusi, dan memberikan tugas untuk mengukur pemahaman kami selaku siswa. Guru juga berusaha untuk menjelaskan materi dengan menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kondisi dan pengalaman kami selaku siswa sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, kesulitan seperti apa?

“saya pribadi kadang-kadang tidak memahami konsep-konsep teologis yang kompleks, dan juga saya merasa bosan dengan cara belajar yang kurang melakukan praktek langsung”.

8. Siswa (Gisa):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?

“ senang”

- b. Bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?

“untuk guru agama yang ada di sekolah kami, menurut saya dia mengajarkan PAK dengan baik dan seru. Dia menyampaikan materi dengan diselingi candaan dan perumpamaan sederhana yang mudah kami cerna, karena itu juga saya menyukai pelajaran PAK. Ditambah lagi tugas-tugas yang diberikan cukup menarik, karena kita diajak untuk berkreasi sendiri”.

- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan TP, pertanyaan pemantik, dan tugas?

“ya, sejauh yang saya amati, guru menyampaikan pembelajaran PAK tersebut secara teratur. Dan sejauh ini guru juga menyapaikan TP dan memberikan tugas-tugas”.

- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, keulitan seperti apa?

“untuk kesulitan tersebut kadang kala ada, seperti saat guru terlalu fokus pada materi di buku dan membuat suasana menjadi membosankan, untuk saya sendiri ketika suasana menjadi membosankan saya cenderung tidak terlalu fokus pada penjelasan guru”.

9. Siswa (Lionel):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?

“ya, saya senang belajar tentang PAK”.

- b. Bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?

“bagi saya, setelah 2 tahun belajar PAK di tingkat SMA, saya mendapat guru yang benar-benar bisa mengajar dan menjelaskan tentang pendekatan kepada Allah. Hal ini diperkuat oleh kedekatan guru kepada murid-murid sehingga materi yang diberikan bisa terserap dengan lebih baik dan guru juga menjeaskan dengan kritis”.

- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan TP, pertanyaan pemantik, atau tugas?  
"menurut saya sendiri, guru sudah menyampaikan pembelajaran dengan baik, sehingga suatu materi boleh dipahami dengan jauh lebih baik dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang mengajak siswa/i untuk langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan komponen tersebut sehingga membuat kami siswa lebih mudah dalam mencerna suatu materi".
- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, kesulitan seperti apa?  
"sejauh ini saya belum menemukan kesulitan yang besar, hanya saja, dalam beberapa kasus, terdapat beberapa tugas yang menuntut siswa dan siswi untuk bisa melakukan tugas tersebut, seperti mengedit, mendesain dan menggambar, hal-hal demikian dapat menyulitkan beberapa pelajar, terutama kepada mereka yang tidak memiliki bakat sama sekali dalam bidang tersebut".

10. Siswa (Rafael):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?  
"ya, saya senang belajar PAK"
- b. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?  
"menurut saya, guru PAK di sekolah mengajarkan materi agama dengan sangat baik, seru, dan mudah dipahami".
- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan TP, pertanyaan pemantik, dan tugas?  
"kurang lebih seperti itu, dan lebih sering menggunakan media elektronik untuk mengajar sehingga lebih mudah menarik perhatian siswa".
- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, kesulitan seperti apa?  
"tidak, karena saya memahami pelajaran yang diberikan"

11. Siswa (Syera):

- a. Apakah kalian senang belajar PAK?  
"ya, saya senang belajar agama Kristen"
- b. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran PAK di kelas?  
"asik dan mudah dimengerti serta tidak banyak mencatat"
- c. Apakah guru menyampaikan kegiatan pembelajaran secara teratur dan menyampaikan TP, tugas, dan pertanyaan pemantik?  
"ya"
- d. Adakah kesulitan yang kalian temui pada saat guru mengajar? Jika ya, kesulitan seperti apa?

“tidak”

#### E. Transkrip Hasil Observasi

Aspek yang diamati (modul ajar)	Ya	Tidak	Catatan
Esensial (diterima dan dipahami siswa)	√		Materi dalam modul ajar yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa
Menarik (melibatkan siswa untuk aktif)	√		Dalam proses pembelajaran, guru melibatkan siswa untuk baik bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun melibatkan siswa aktif untuk membaca Alkitab
Relevan dan kontekstual	√		Materi yang disampaikan merupakan poin-poin penting dari pembelajaran dan disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
Berkesinambungan	√		Alur kegiatan pembelajaran cukup sesuai dengan fase belajarnya siswa
Penyajian (bahasa dan visual mudah dipahami)	√		Modul ajar yang diterapkan dalam kelas disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami juga materinya disajikan dalam bentuk powerpoint
Kelengkapan (memuat seluruh komponen yang dibutuhkan)	√		Modul ajar yang disusun oleh guru sangat lengkap
Guru melakukan modifikasi pada modul ajar	√		Guru melakukan modifikasi terhadap modul ajar seperti adanya tambahan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan juga kesimpulan dari materi yang disusun
Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar	√		Penerapan modul dalam pembelajaran PAK cukup sesuai, namun belum cukup sistematis. Masih ada poin-

		<p>poin penting yang dilangkahi untuk disampaikan kepada siswa. (guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran, guru memberikan pertanyaan pemantik, guru memberikan LKPD, guru melaksanakan pembelajaran cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran)</p>
--	--	---

## F. Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara dengan guru mata pelajaran



2. Wawancara dengan siswa



3. Observasi dalam kelas



Guru memberi pertanyaan pemantik



Pemaparan materi ajar



Guru memberi kesempatan membaca Alkitab secara mandiri